Gambaran MMPI (Minnesota Multiphasic Personality Inventory) pada penyandang SLE (Systemic Lupus Erythcmatosus) yang pernah remisi dan belum remisi

Julianti Widury

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20342591&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit kronis merupakan penyakit yang bertahan dalam waktu yang lama dan biasanya tidak dapat disembuhkan. Salah satu penyakit yang termasuk ke dalam kategori tersebut, yaitu Lupus Erythcmatosus Sistemik (SLE). SLE juga termasuk penyakit autoimun yang belum banyak diketahui masyarakat awam karena jumlah penyandanginya relatif sedikit dan sulit untuk didiagnosa. Para penyandang SLE memiliki gejala fisik dan psikologis, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui kondisi psikologis para penyandang SLE. Alat ukur psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MMPI (Minnesota Multiphasic Personality Inventory). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kondisi psikologis para penyandang SLE yang pernah remisi dan belum remisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Pengumpulan data menggunakan material tes MMPI dan wawancara. Subjek penelitian seluruhnya adalah penyandang SLE, berjenis kelamin perempuan, berusia sekitar 16 hingga 45 tahun, dan berpendidikan minimal SMA. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 8 orang, 4 orang tergolong pernah remisi dan 4 orang tergolong belum remisi. Penelitian dilakukan dalam 2 tahap, tahap pertama melakukan tes MMPI dan tahap kedua mewawancarai subjek penelitian berdasarkan profil yang diperoleh. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan bentuk narrative presentation. Hasil penelitian pada penyandang SLE yang pernah remisi menggambarkan skala Pd (Psychopathic Deviate), skala Si (Social Introversion), skala R (Repression), skala Hs (Hypochondriasis), dan skala Es (Ego Strength) sebagai skala MMPI yang paling menonjol. Pada penyandang SLE yang belum remisi, skala-skala MMPI yang paling menonjol pada penelitian ini adalah skala Hy (Hysteria). Selain itu, diketahui bahwa kondisi psikologis yang berbeda antara penyandang SLE yang pernah remisi dan belum remisi pada penelitian ini terutama dalam hal kesediaan untuk menerima saran, pendapat, serta mempercayai orang lain; keluhan fisik yang disampaikan; serta kepercayaan dan kepuasan pada diri sendiri. Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar lebih memperhatikan homogenitas sampel, memperbanyak jumlah sampel, meneliti secara khusus skala Sc (Schizophrenia) pada MMPI menggunakan tes inventori lainnya (Edwards Personal Preference Schedule), dan melakukan studi banding antara hasil MMPI para penyandang SLE dengan subjek normal.